

## Pemkab Mahulu Gelontorkan Rp11 Miliar



*Sumber gambar :Tribun Kaltim Selasa,20/02/2024*

**UJOH BILANG** – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mahakam Ulu (Mahulu) melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) menggelontorkan dana miliaran rupiah untuk pembangunan gereja.

Pembangunan gereja ini dilakukan di beberapa kampung di Kabupaten Mahulu. Wakil Bupati Mahulu, Yohanes Avun mengatakan pembangunan gereja ini sudah sepenuhnya selesai. “Progresnya sudah 100 persen,” singkatnya, Sabtu (17/2).

Ia mengatakan, gereja tersebut sudah siap untuk diresmikan namun masih menunggu kesiapan gereja. “Ya kita tunggu dari kesiapan gerejanya itu kan, tergantung dari stasi,” ujarnya.

Ia sempat melakukan pemantauan ke Gereja Katolik di Stasi Batoq Kelo, Kampung Ujoh Bilang, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahulu. Untuk pembangunan gereja ini dibutuhkan anggaran miliaran rupiah. “Sekitar Rp11 Miliar,” sebutnya.

Pembangunan gereja ini dilakukan dalam tiga tahap yang tersebar di tiga kampung di Kabupaten Mahulu. “Ada yang di Mamahak Tebok, Mambes, Long Lunuk, dan Datah Suling,” ucapnya.

Ia menyebut, anggaran yang digunakan untuk membangun gereja ini cukup besar karena diakumulasikan dari beberapa gereja. “Karena ada juga gereja lain seperti Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII),” imbuhnya.

Secara keseluruhan pembangunan gereja tersebut sudah rampung dan sisa menunggu kesiapan dari pihak gereja untuk meresmikan. “Rata-rata sudah selesai semua itu, tinggal diresmikan,” jelasnya.

Bupati Bonifasius Belawan Geh mengatakan Pemkab Mahulu sangat menyambut baik dan gembira atas dilaksanakannya pembangunan gereja.

“Karena setiap kegiatan berupa sarana-prasarana fisik, baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, perlu kita dukung dan bantu,” ungkapnya.

Ia menambahkan, pembangunan gereja ini menunjukkan keseriusan Pemkab Mahulu dalam bidang keagamaan. “Kita harus selalu ingat bahwa, kesejahteraan adalah buah dari kerja keras dan ulet yang dilandasi oleh sumber daya manusia yang berkualitas,” tambahnya.

Bupati Mahulu berharap dengan pembangunan ini menjadi langkah penting dalam menumbuhkan nilai spritual dan pertumbuhan iman umat.

“Gereja ini diharapkan dapat meningkatkan semangat beribadah, memperkuat ikatan persaudaraan, dan mendukung pertumbuhan religiusitas dalam masyarakat,” harapnya.

**(Advertorial/tar)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Pemkab Mahulu Gelontorkan Rp11 Miliar, 20/02/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 3 Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat (Peraturan Bersama Menag dan Mendagri No. 9/8 Tahun 2006), rumah ibadat adalah bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga.
2. Dalam Pasal 13 Peraturan Bersama Menag dan Mendagri No. 9/8 Tahun 2006 diatur sebagai berikut:
  - (1) Pendirian rumah ibadat didasarkan pada keperluan nyata dan sungguh-sungguh berdasarkan komposisi jumlah penduduk bagi pelayanan umat beragama yang bersangkutan di wilayah Kelurahan/Desa.
  - (2) Pendirian rumah ibadat dilakukan dengan tetap menjaga kerukunan umat beragama, tidak mengganggu ketenteraman dan ketertiban umum, serta mematuhi peraturan perundang-undangan.
  - (3) Dalam hal keperluan nyata bagi pelayanan umat beragama di wilayah Kelurahan/Desa tidak terpenuhi, pertimbangan komposisi jumlah penduduk digunakan batas wilayah Kecamatan atau Kabupaten/ Kota atau Provinsi.